

**KOMPARATIF ANALISIS RASIO KEUANGAN
ANTARA PT GUDANG GARAM,TBK &
PT HM SAMPOERNA,TBK**



Skripsi Oleh :

EGI HIDAYAT

01091001085

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Egi Hidayat
NIM : 01091001085
JURUSAN : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Komparatif Analisis Rasio Keuangan Antara PT Gudang Garam Tbk. & PT HM Sampoerna Tbk.

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Desember 2013**

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Mohammad Adam S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Hj. Marlina Widvanti S.E., S.H., M.M., Ph.D
NIP. 196703141993032001

H. Taufik S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**

Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.
NIP: 196706241994021002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KOMPARATIF ANALISIS RASIO KEUANGAN ANTARA PT GUDANG
GARAM TBK. & PT HM SAMPOERNA TBK.**

Disusun oleh :

Nama : Egi Hidayat
Nim : 01091001085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 16 Desember 2013

Ketua

Dr. Mohammad Adam, S.E.,M.E.
NIP.196706241994021002

Tanggal : 16 Desember 2013

Anggota

Hj. Marlina Widiyanti, S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egi Hidayat
NIM : 01091001085
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Komparatif Analisis Rasio Keuangan Antara PT Gudang Garam Tbk. & PT HM Sampoerna Tbk.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mohammad Adam S.E.,M.E.
Anggota : Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D

Tanggal Ujian : 20 Desember 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 25 Desember 2013

Pembuat Pernyataan,

Egi Hidayat
01091001085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Komparatif Analisis Rasio Keuangan Antara PT Gudang Garam Tbk & PT HM Sampoerna Tbk. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT Hm Sampoerna Tbk. serta perbandingan diantara keduanya sehingga bisa dilihat reksa dana saham mana yang lebih baik. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E. M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Muhammad Adam, S.E, M.E selaku Pembantu Dekan I dan Ketua Jurusan Manajemen, serta Dosen Pembimbing.
4. Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan yang berjasa dalam pendidikan baik itu formal maupun pendidikan softskill.
5. Hj. Marlina Widyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. H. Taufik S.E, M.B.A selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua saya, Naziruddin dan Solmiati yang selalu mendoakan saya, mencurahkan segala sesuatu demi lancarnya penulisan ini dan mendukung saya baik materi maupun non materi serta dukungan moril setiap waktunya.

9. Staf dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terutama mbak Ninil, kak Hendri, kak mamat dan kak joel.
10. Puji Rahmini ,Terima kasih untuk support dan motivasinya selama pengerjaan skripsi ini.
11. Kando – kando Manajemen 2009, Kibo, Dimas, Betet, Rambo, Acci, Faisal, Alay, Maldini, Bear, Oges dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini.
12. Keluarga Besar IKAMMA (Ikatan Mahasiswa Manajemen) terima kasih atas semangatnya dan inspirasinya.

Inderalaya, 25 Desember 2013

Penulis

ABSTRAK

KOMPARATIF ANALISIS RASIO KEUANGAN ANTARA PT GUDANG GARAM TBK. & PT HM SAMPOERNA TBK.

Oleh:
Egi Hidayat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis dan perbandingan kinerja keuangan antara PT. Gudang Garam, Tbk. dan PT. HM Sampoerna, Tbk. dari tahun 2008-2012. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan 13 rasio keuangan, yaitu yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Investment*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan rasio keuangan dengan *Combined analysis* dan teknik statistik yang menggunakan Mann-Whitney (U-tes). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk. lebih tinggi dibandingkan dengan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk. Hal ini dibuktikan oleh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas, dengan tingkat signifikan 5%.

Kata kunci : *Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas*

Ketua

Anggota

Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E.
NIP: 196706241994021002

Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP: 196703141993032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E.
NIP: 196706241994021002

ABSTRACT

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS BETWEEN
PT GUDANG GARAM TBK & PT HM SAMPOERNA TBK**

By:

Egi Hidayat ;Dr. Mohammad Adam S.E.,M.E. ; Hj. Marlina Widyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D

The purpose of this study is to determine the result of the analysis and comparison of financial performance between PT. Gudang Garam, Tbk. and PT. HM Sampoerna Tbk. from 2008-2012. In this study, the company's financial performance is measured by using 13 financial ratios, which are the Current Ratio, Cash Ratio, Working Capital to Total Assets Ratio, Total Assets Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Investment. The analysis data method that used in this study is a comparison of financial ratios with Combined analysis and statistical techniques by using a Mann-Whitney (U-test). The result of this study showed that the financial performance of PT. HM Sampoerna, Tbk. is higher than the financial performance of PT. Gudang Garam, Tbk. This is evidenced by the liquidity ratios, activity ratios, leverage ratios and profitability ratios, with a significant level of 5%.

Keywords: *Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio*

Ketua

Anggota

Dr. Mohammad Adam S.E.,M.E. Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP: 196706241994021002 NIP:196703141993032001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**

Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.
NIP: 196706241994021002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Egi Hidayat

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 16 September 1991

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat Rumah : Jl. S.H. Wardoyo No. 1186 Lr. Mutiara 4 Rt. 32 Rw. 06 Kel. 5 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Alamat Email : egihidayat23@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 103 Palembang

SMP : SMPN 44 Palembang

SMA : SMAN 19 Palembang

Pengalaman Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2012/2013

Seminar dan pelatihan : Founder Pelatihan Manajemen Organisasi IKAMMA (2010)
Peserta Seminar Edukasi dan Sosialisasi Pasar Modal (2011)
Founder Job Trainee & Curriculum Vitae Oleh IKAMMA (2012)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF ..	iii
PERNYATAAN SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PEGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Sistematika Skripsi.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LandasanTeori.....	13
2.1.1 Kinerja Keuangan	13
2.1.2 Rasio Keuanga	14
2.1.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan	15
2.1.3.1 Rasio Likuiditas.....	15
2.1.3.2 Rasio Aktivitas	16

2.1.3.3 Rasio Leverage	17
2.1.3.4 Rasio Profitabilitas	17
2.1.4 Laporan Keuangan	21
2.1.5 Jenis dan Tujuan Laporan Keuangan	21
2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan	23
2.1.7 Metode Analisis Rasio Keuangan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian	33
3.3 Populasi,Sampel dan Teknik Pengambilan sampel.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Teknik Komparatif Analisis Rasio.....	38
3.6.2 Teknik Komparatif Analisis Kuantitatif-Statistik	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1 PT Gudang Garam Tbk	40
4.1.2 PT HM Sampoerna Tbk.....	42
4.1.2.1 Kegiatan Produksi	43
4.1.2.2 Struktur Organisasi.....	44
4.2 Analisis Kinerja PT gudang Garam Tbk	44
4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas	44
4.2.1.1 <i>Current Ratio</i>	45
4.2.1.2 <i>Cash Ratio</i>	46
4.2.1.3 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i>	47

4.2.2	Analisis Rasio Aktivitas.....	49
4.2.2.1	<i>Total Assets Turnover</i>	49
4.2.2.2	<i>Inventory Turnover</i>	51
4.2.2.3	<i>Working Capital Turnover</i>	52
4.2.3	Analisis Rasio <i>Leverage</i>	53
4.2.3.1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	54
4.2.3.2	<i>Debt to Assets Ratio</i>	55
4.2.3.3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	57
4.2.4	Analisis Rasio Profitabilitas.....	58
4.2.4.1.	<i>Gross Profit Margin</i>	58
4.2.4.2.	<i>Net Profit Margin</i>	59
4.2.4.3.	<i>Return on Assets</i>	61
4.2.4.4.	<i>Return on Investment</i>	62
4.3	Analisis Kinerja PT HM Sampoerna Tbk	63
4.3.1	Analisis Rasio Likuiditas	63
4.3.1.1	<i>Current Ratio</i>	64
4.3.1.2	<i>Cash Ratio</i>	65
4.3.1.3	<i>Working Capital to Total Assets Ratio</i>	67
4.3.2	Analisis Rasio Aktivitas.....	68
4.3.2.1	<i>Total Assets Turnover</i>	68
4.3.2.2	<i>Inventory Turnover</i>	70
4.3.2.3	<i>Working Capital Turnover</i>	71
4.3.3	Analisis Rasio <i>Leverage</i>	72
4.3.3.1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	73
4.3.3.2	<i>Debt to Assets Ratio</i>	74
4.3.3.3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	75
4.3.4	Analisis Rasio Profitabilitas.....	77
4.3.4.1.	<i>Gross Profit Margin</i>	77
4.3.4.2.	<i>Net Profit Margin</i>	78
4.3.4.3.	<i>Return on Assets</i>	79
4.3.4.4.	<i>Return on Investment</i>	81

4.4 Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk	82
4.4.1. Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Combined Analysis</i>	82
4.4.2. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Mann- Whitney (Uji U).....	85
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89
 Daftar Pustaka	 90
Lampiran-lampiran.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian	34
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk.....	45
Tabel 4.2 <i>Cash Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk.....	46
Tabel 4.3 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk ..	48
Tabel 4.4 <i>Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk	50
Tabel 4.5 <i>Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk.....	51
Tabel 4.6 <i>Working Capital Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk	52
Tabel 4.7 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk	54
Tabel 4.8 <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk.....	55
Tabel 4.9 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk.....	57
Tabel 4.10 <i>Gross Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk	59
Tabel 4.11 <i>Net Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk	60
Tabel 4.12 <i>Return on Assets</i> PT Gudang Garam Tbk	61
Tabel 4.13 <i>Return on Investment</i> PT Gudang Garam Tbk.....	62
Tabel 4.14 <i>Current Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	64
Tabel 4.15 <i>Cash Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk	66
Tabel 4.16 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk	67
Tabel 4.17 <i>Total Assets Turnover</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	69
Tabel 4.18 <i>Total Assets Turnover</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	70
Tabel 4.19 <i>Working Capital Turnover</i> PT HM Sampoerna Tbk	71
Tabel 4.20 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk	73
Tabel 4.21 <i>Debt to Assets Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	74
Tabel 4.22 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	76
Tabel 4.23 <i>Gross Profit Margin</i> PT HM Sampoerna Tbk	77
Tabel 4.24 <i>Net Profit Margin</i> PT HM Sampoerna Tbk	78
Tabel 4.25 <i>Return on Assets</i> PT HM Sampoerna Tbk	80

Tabel 4.26 <i>Return on Investment</i> PT Gudang Garam Tbk.....	81
Tabel 4.27 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk	82
Tabel 4.28 Rekapitulasi U Test PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pangsa Pasar Industri Rokok Tahun 2012	6
Gambar 1.2 Pendapatan per Lembar Saham PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk	7
Gambar 1.3 Pendapatan Bersih PT Gudang Garam Tbk. dan PT HM Sampoerna Tbk	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk.
- Lampiran 2 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Gudang Garam Tbk.
- Lampiran 3 Ringkasan Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk.
- Lampiran 4 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT HM Sampoerna Tbk.
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Habib, 2008).

Dalam dunia ekonomi sekarang ini yang penuh dengan perubahan dan situasi yang terkadang tidak pasti dan selalu berubah-ubah, para pelaku ekonomi harus selalu berusaha menjaga kinerja keuangannya agar tidak mengalami penurunan yang dapat menyebabkan resiko kebangkrutan. Indonesia merupakan sebuah Negara berkembang yang berusaha untuk membangun perekonomiannya menuju ke arah yang lebih baik.

Kegiatan usaha para pelaku ekonomi sangat mempengaruhi tingkat perekonomian suatu Negara. Perusahaan atau badan usaha dianggap sebagai pelaku ekonomi yang utama dalam kehidupan masyarakat modern. Bagi Negara

khususnya Indonesia, keberadaan perusahaan tidak dapat dipandang sebelah mata karena kontribusinya yang besar terhadap pembangunan nasional.

Pemerintah terus berusaha untuk memajukan sektor-sektor perdagangan di Indonesia agar perekonomian Indonesia dapat mengalami peningkatan kearah yang lebih baik lagi. Salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah untuk terus dikembangkan adalah sektor industri. Faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung lainnya.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi media pertemuan antara investor dengan perusahaan industri. Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh BAPEPAM sebagai regulator pasar modal.

Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika kita asumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai kemungkinan imbal hasil yang akan diperolehnya. Investor mempunyai tolok ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan keuntungan apabila sahamnya dijual.

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan menggunakan kinerja keuangan. Pada dasarnya kondisi perusahaan yang rentan terhadap gejolak ekonomi makro, bisa dideteksi sejak dini melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan kinerja keuangan yang fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi keuangan yang dicapai (James C Van Horne dan John M Wachowicz, 2004 : 131). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2008 : 297). Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan resiko dan tingkat imbal balik hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditur membuat keputusan investasi dan kredit yang baik (White et al., 2002 : 119 - 135).

Sektor industri pengolahan atau manufaktur adalah salah satu sektor yang dapat dijadikan pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Sektor industri pengolahan atau manufaktur terbagi menjadi beberapa sektor lagi yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi

yang di dalamnya terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang dapat dipilih oleh investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya ke dalam perusahaan tersebut. Salah satunya sektor *consumer good industry* (industri barang konsumsi) yang terdiri atas beberapa sub sektor yaitu, *food and beverages, tobacco manufacturers, pharmaceuticals, cosmetics and household* serta *houseware*.

Di sini penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor rokok (*tobacco manufaktur*). Dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada objek penelitian tertentu.

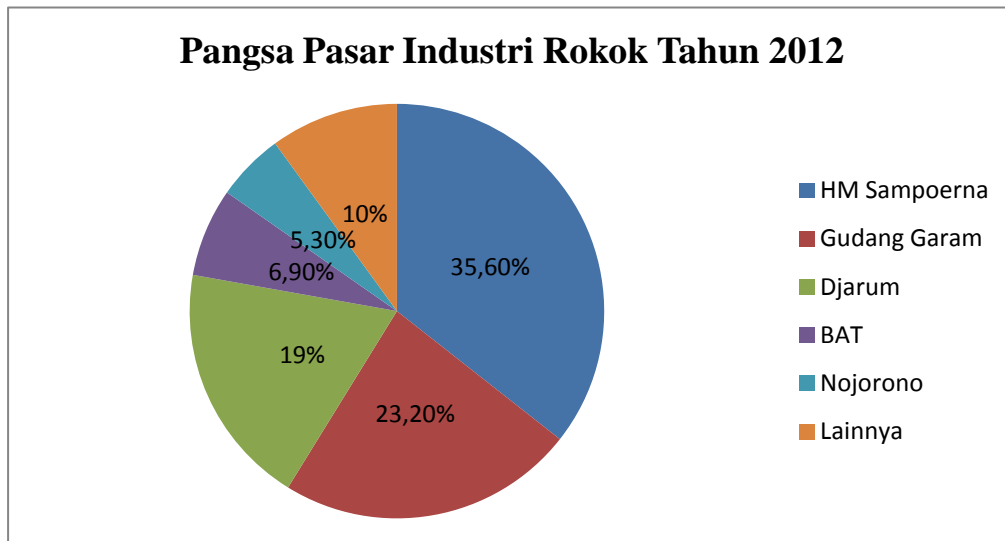
Walaupun industri rokok adalah industri yang kontroversial karena terbukti bahwa rokok dapat membahayakan kesehatan bahkan keselamatan jiwa, namun dalam kenyataannya industri rokok dan mata rantai distribusinya adalah penyerapan tenaga kerja yang cukup besar dan menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat. Industri rokok sangat berperan dalam membantu perekonomian Negara ini. Peranan industri rokok dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu (1) penerimaan Negara (dari cukai), (2) penciptaan devisa negara, (3) penciptaan nilai output, nilai tambah (4) dampaknya terhadap sektor-sektor perekonomian yang lainnya dan (5) keterkaitannya dengan sektor hulunya (*backward linkages*) dan keterkaitannya dengan sektor hilirnya (*forward linkages*) dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Banyak sekali fenomena yang terjadi terkait dengan rokok. Sebagai contoh, banyaknya larangan merokok di tempat umum yang diterapkan oleh beberapa daerah di Indonesia. Salah satunya adalah ibukota DKI Jakarta yang mengeluarkan Perda No. 75 tahun 2005 tentang kawasan dilarang merokok (www.google.com). Ditambah lagi fatwa haram yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) terhadap rokok pada sekitar bulan agustus 2008 (www.kompas.com). Yang terbaru ada peraturan mengenai iklan rokok di televisi yang dikeluarkan oleh KPI pada P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar program Siaran) jam siaran dewasa ada di pukul 22.00.

Meningkatnya gerakan anti rokok dan pelarangan merokok di tempat-tempat umum, berkurangnya dukungan pemerintah terhadap pengembangan pertanian tembakau, serta adanya fatwa haram dari MUI terhadap rokok dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tentu saja hal ini mengharuskan perusahaan rokok di indonesia untuk memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga mampu bertahan dan mencapai tujuan perusahaan.

PT Gudang Garam Tbk. dan PT HM Sampoerna Tbk merupakan perusahaan penghasil rokok terbesar di indonesia dan memiliki segmen pasar yang sama. Pada tahun 2012 kedua perusahaan ini memiliki total aktiva di atas 25 Triliyun rupiah dan dianggap dua perusahaan rokok yang setara. PT gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. merupakan pemain utama dari industri rokok di indonesia ,terlihat dari gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2012 PT HM Sampoerna Tbk. menguasai 36,2% pangsa pasar industri rokok di

indonesia sedangkan PT Gudang Garam Tbk. menguasai 23,2% pangsa pasar industri rokok di indonesia.



Gambar 1.1 : Pangsa Pasar Industri Rokok Tahun 2012
Sumber: Hasil Nielsen retail audit.

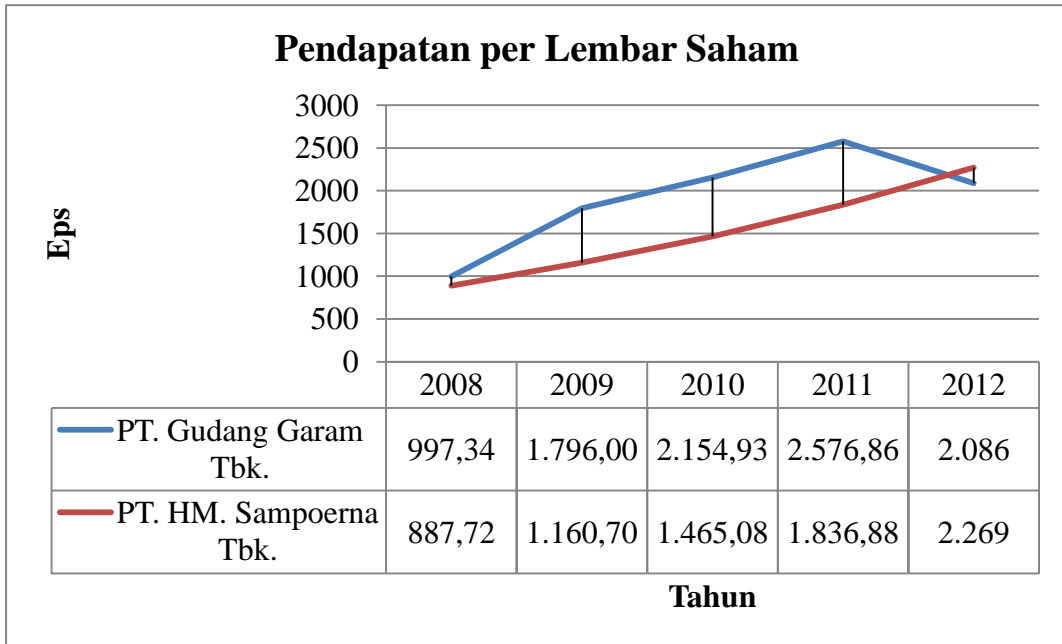
Bagi para investor yang mempunyai dana (modal) dan tidak ingin melakukan suatu usaha perdagangan dapat menanamkan dana atau modalnya di kedua perusahaan rokok tersebut tentunya dengan beberapa pertimbangan dengan melihat kondisi keuangan di perusahaan tersebut melalui laporan keuangannya (neraca dan laba/rugi), capital gain yang didapat, *earnings per share* (EPS) yang akan didapat oleh investor apabila menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Di sini akan ditampilkan EPS dan laporan PT. HM Sampoerna dan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2008 sampai dengan 2012.

Grafik1.2.

Data Pendapatan per Lembar Saham

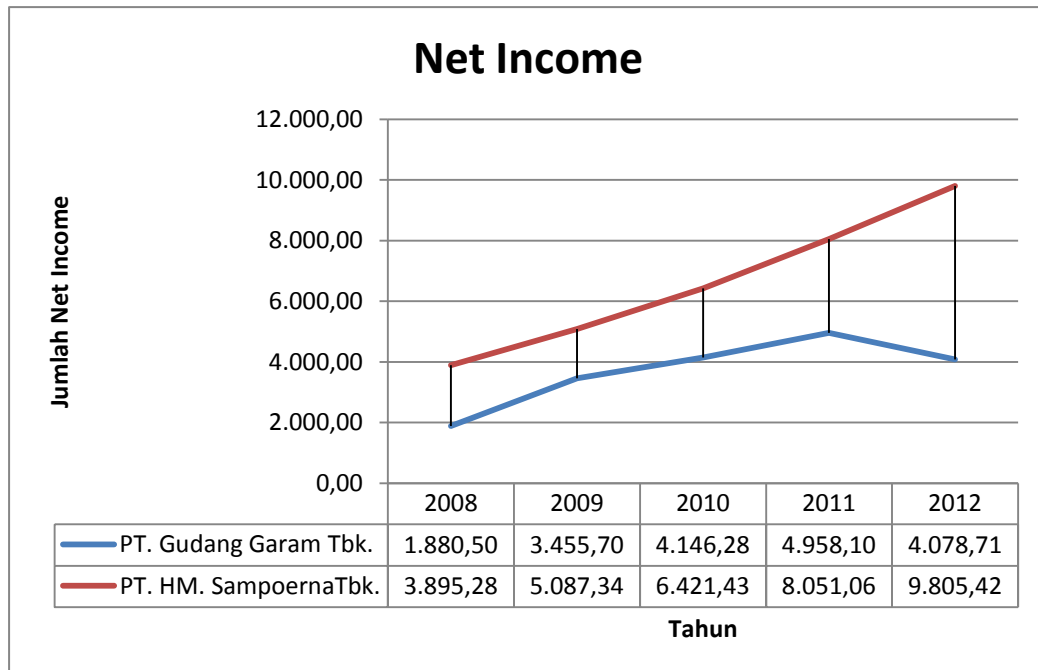
PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2008 – 2012



Sumber : www.idx.co.id (diolah kembali)

Dari Grafik 1.2 dapat kita lihat bahwa *earnings per share* (EPS) yang dimiliki PT Gudang Garam Tbk. pada tahun 2008 sampai 2011 lebih tinggi dibanding kan dengan PT HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2012 *earnings per share* (EPS) yang dimiliki PT. HM. Sampoerna Tbk. lebih tinggi dari PT Gudang Garam Tbk. Namun secara keseluruhan dari tahun 2008 sampai 2012 EPS yang dimiliki PT Gudang Garam Tbk berfluktuatif sedangkan pada PT HM Sampoerna Tbk EPS dari tahun 2008 sampai 2012 selalu mengalami peningkatan.

Grafik 1.3.
Pendapatan Bersih
PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2008-2012



Sumber : www.idx.co.id (diolah kembali)

Dari Grafik 1.3. dapat dilihat laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk. Berfluktuasi.. PT. Gudang Garam Tbk. pada tahun 2008 mendapat keuntungan sebesar 1.880,5 juta rupiah. Lalu pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2009 keuntungan meningkat menjadi sebesar 3.455,7 juta rupiah. Pada tahun 2010 keuntungan yang didapat kembali mengalami peningkatan menjadi 4.146,28 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2011 keuntungan kembali meningkat sebesar 4.958,1 juta rupiah. Sedangkan untuk tahun 2012 terjadi penurunan menjadi 4.068,71 juta rupiah.

Sedangkan untuk PT. HM Sampoerna Tbk. selama periode 2008 sampai dengan 2012 selalu mendapatkan keuntungan. Pada tahun 2008 PT. HM Sampoerna Tbk. mendapatkan laba sebesar 3.895,28 juta rupiah. Lalu pada tahun

berikutnya, laba meningkat cukup besar menjadi 5.087,34 juta rupiah. Pada tahun 2010, terjadi peningkatan laba menjadi 6.421,43 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2011 terjadi peningkatan laba yang cukup besar menjadi sebesar 6.421,43 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan menjadi 9.805,42 juta rupiah.

Dari data laporan laba rugi di atas dapat dilihat bahwa ada saja perusahaan selalu memperoleh laba yang selalu meningkat. Ada juga perusahaan yang mengalami keuntungan walaupun laba yang diperoleh selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Artinya, laba yang di diperoleh dapat meningkat di tahun berikutnya ataupun dapat juga mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Erbina Meliana Purba dan Lisa Marlina pada tahun 2012 dengan judul “Analisis Komparatif Rasio Keuangan Antara PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna Tbk Lebih Baik dari PT Gudang Garam. Hal Yang Berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Galih Nurul Hamzah pada tahun 2009 dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofarma (persero) Tbk dan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan Rasio Keuangan”. Hasil Penelitian Menyimpulkan Bahwa sebagian besar nilai rata-rata rasio PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk lebih baik daripada PT Indofarma (PERSERO) Tbk

Melalui latar belakang di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi, penulis kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok dengan menggunakan

analisis rasio keuangan dengan judul “**Komparatif Analisis Rasio Keuangan Antara PT Gudang Garam Tbk. & PT HM Sampoerna Tbk.**”

1.2 Perumusan masalah

- 1 Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk. dan PT HM sampoerna Tbk,?
- 2 Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Gudang Garam Tbk. dan PT.HM. Sampoerna Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari adanya permasalahan yang diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk. dan PT HM sampoerna Tbk.
- 2 Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Gudang Garam,Tbk. dan PT HM Sampoerna,Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. *Bagi kalangan Akademis*, berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang pasar modal dan investasi.

- b. *Bagi civitas akademika*, menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. *Bagi perusahaan*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi kepada pihak perusahaan agar dapat terus memperbaiki kinerja keuangannya ke arah yang lebih baik lagi.
- b. *Bagi investor*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan apabila ingin menanamkan saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok.
- c. *Bagi masyarakat*, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga masyarakat tidak hanya menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, tetapi juga mengetahui bagaimana kinerja keuangan di perusahaan-perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dijadikan didalam 5 bab pembahasan yaitu terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu definisi kinerja keuangan, rasio keuangan jenis-jenis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, dan menguraikan pembahasan hasil analisis data secara kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *Cross Sectional Analysis*, *Time Series Analysis*, *Combined Analysis*, dan melakukan uji beda dengan menggunakan *Mann-Whitney U Test*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. 2013. Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Periode 2008 sampai 2012. Diambil pada tanggal 3 Maret 2012 dari <http://www.idx.co.id>
- Dewi, Tria purnama. 2009. Analisis Trend dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Manajemen FE UNSRI, Indralaya (tidak dipublikasikan).
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham; Analisis dan Teknik*. Yogyakarta : Andi.
- Halim, Abdul & Sarwoko. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta : BFPE- Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mabruroh. 2004. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Go Public yang Tercatat di BEJ pada Tahun 2000. Jurnal, Universitas Gunadarma, Depok (dipublikasikan)
- Munawiris. 1990. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Nurul Hamzah,Galih. 2009. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofarma (persero) dan PT. Kimia Farma (persero) Tbk. dengan

- Menggunakan Rasio Keuangan. Jurnal .Universitas Gunadarma, Depok
(dipublikasikan)
- Puspowarsito, A.H. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung : Humaniora
- Purba, Erbina Meliana & Marlina,Lisa.2012. Analsis Komparatif Rasio Keuangan
Antara PT HM Sampoerna Tbk & PT Gudang Garam Tbk. Jurnal.
Universitas Sumatera Utara. Medan (dipublikasikan)
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar pembelanjaan Perusahaan*. Edisi
keempat. Yogyakarta : BFPE-Yogyakarta
- Sjahrial, dermawan. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra
Wacana Media
- Sundjaja, Ridwan S. & Inge Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi
ketiga. Jakarta : PT. Prendallindo.
- Van Horne, James C. & Wachowicz, John M. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen
Keuangan* (Buku 2, Terjemahan). Jakarta : Salemba Empat.
- White, *et.al*. 2002. *The Analysis and Use of Financial Statements*. USA : John
Wiley.
- Yuvita, Heny. 2009. Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Pada Sektor
Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Manajemen FE UNSRI,
Indralaya (tidak dipublikasi).
- www.gudangaramtbk.com diakses pada mei 2013.
- www.idx.co.id diakses pada februari 2013.
- www.sampoerna.com diakses pada mei 2013.